

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa praktik pencatatan biaya administrasi di Kantor Notaris-PPAT Adi Akbar masih mengandalkan metode tradisional. Sistem yang berlaku saat ini mencatat berbagai pengeluaran operasional seperti perlengkapan kantor, utilitas, biaya pengiriman, dan gaji karyawan secara manual tanpa klasifikasi yang memadai. Pendekatan konvensional ini belum menerapkan pemisahan yang jelas antara biaya tetap dan variabel, serta tidak mengikuti prinsip akuntansi dasar seperti pencatatan ganda atau akrual basis.

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kelemahan sistem yang signifikan. Kurangnya kelengkapan bukti transaksi dan tidak adanya pembukuan yang sistematis (meliputi jurnal, buku besar, dan laporan periodik) menyebabkan keterbatasan dalam pelacakan dan evaluasi keuangan. Temuan ini mengindikasikan pentingnya transformasi sistem melalui adopsi teknologi akuntansi digital, peningkatan kompetensi staf melalui pelatihan khusus, dan penerapan prosedur operasional standar untuk menciptakan sistem pencatatan yang lebih komprehensif dan andal sesuai standar akuntansi yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang tersebut di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer: Sebaiknya kantor disarankan mulai menggunakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana seperti *Accurate lite*, *Jurnal.id*, atau sistem akuntansi berbasis *Excel* dengan format yang lebih baku dan terstandarisasi. Penggunaan *software* akan memudahkan dalam klasifikasi biaya, pelaporan otomatis, dan mengurangi risiko kehilangan data.
2. Klasifikasi Biaya yang Jelas: Kantor sebaiknya mengelompokkan biaya administrasi menjadi biaya tetap dan variabel untuk memudahkan dalam proses evaluasi efisiensi operasional serta penyusunan anggaran yang lebih akurat.
3. Pelatihan Akuntansi dasar bagi Staf diperlukan peningkatan kapasitas staf melalui pelatihan internal atau eksternal tentang prinsip dasar akuntansi dan pengelolaan dokumen keuangan. Hal ini penting untuk menjamin bahwa sistem yang diterapkan dapat dijalankan secara konsisten.
4. Penyusunan SOP Keuangan: Perlu dibuatnya SOP yang mengatur proses pencatatan, pengarsipan, dan pelaporan keuangan agar semua kegiatan administrasi berjalan sesuai prosedur dan dapat diaudit jika diperlukan.
5. Untuk pengembangan penelitian, disarankan memasukkan variabel pendapatan dan arus kas, membandingkan dengan kantor notaris berbasis digital, serta menilai efektivitas *software* akuntansi terhadap efisiensi dan ketepatan. Evaluasi terhadap kesesuaian sistem dengan ketentuan INI atau OJK juga diperlukan.